

## PELATIHAN PENGOLAHAN LIMBAH BATOK KELAPA MENJADI GANTUNGAN KUNCI DI DESA TUMPAKOYOT

Dessy Farantika<sup>1</sup>, Mhd Hasby Nazarudin<sup>2</sup>, Yunita Salsa Bila<sup>3</sup>, Nuzul Karimah<sup>4</sup>, Siti Choirunnisa<sup>5</sup>, Asri Puspita Sari<sup>6</sup>, Binti Nur Alfiah<sup>7</sup>, Sri Wahyuni<sup>8</sup>, M. Mutoharul Janan<sup>9</sup>, Zenita Sholihatul Aisyah<sup>10</sup>, M. Irfan Ferdian Hasan<sup>11</sup>, Syakilla<sup>12</sup>, M. Abil Mawahib<sup>13</sup>, Yoga Agung Priyono<sup>14</sup>, Walla Widiyanto<sup>15</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

<sup>1</sup>[farantika.dessy@gmail.com](mailto:farantika.dessy@gmail.com), <sup>2</sup>[hasbyminang107@gmail.com](mailto:hasbyminang107@gmail.com), <sup>3</sup>[salsayunita49@gmail.com](mailto:salsayunita49@gmail.com),  
<sup>4</sup>[nuzulkarimah0704@gmail.com](mailto:nuzulkarimah0704@gmail.com), <sup>5</sup>[choirunnisasiti655@gmail.com](mailto:choirunnisasiti655@gmail.com),  
<sup>6</sup>[asriasripuspita20@gmail.com](mailto:asriasripuspita20@gmail.com), <sup>7</sup>[bintinuralfiah@gmail.com](mailto:bintinuralfiah@gmail.com),  
<sup>8</sup>[sriwahyuni17200@gmail.com](mailto:sriwahyuni17200@gmail.com), <sup>9</sup>[hpm2183@gmail.com](mailto:hpm2183@gmail.com), <sup>10</sup>[zenita103@gmail.com](mailto:zenita103@gmail.com),  
<sup>11</sup>[ferdianmuhammadirfan@gmail.com](mailto:ferdianmuhammadirfan@gmail.com), <sup>12</sup>[syakillakiky30@gmail.com](mailto:syakillakiky30@gmail.com),  
<sup>13</sup>[abilwahe96@gmail.com](mailto:abilwahe96@gmail.com), <sup>14</sup>[agungyoga653@gmail.com](mailto:agungyoga653@gmail.com), <sup>15</sup>[vaxaswallaa@gmail.com](mailto:vaxaswallaa@gmail.com),

### ABSTRAK

*Desa Tumpakoyot merupakan bagian desa di wilayah Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Tanaman kelapa (Cocos Nucifera L) adalah pohon serba guna yang bernilai ekonomi tinggi, mulai dari akar, batang, daun, dan buahnya semuanya bisa dimanfaatkan. Batok kelapa dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk komersil yaitu kerajinan tangan salah satunya yaitu gantungan kunci. Kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan memberikan contoh pembuatan kerajinan gantungan kunci dengan bentuk bentuk binatang. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan sebuah gambaran tentang nilai tambah dari batok kelapa yang sudah dibuat menjadi gantungan kunci. Kegiatan pengabdian pada pemuda masyarakat Desa Tumpakoyot yang dilaksanakan di Desa Tumpakoyot secara umum dapat berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat antusias yang cukup tinggi oleh pemuda Desa Tumpakoyot.*

**Kata Kunci:** batok kelapa; tempurung kelapa; penyuluhan; pelatihan; limbah

### PENDAHULUAN

Masyarakat Jawa Timur rata-rata sebagai penghasil kelapa dan memiliki pohon kelapa, baik hanya beberapa pohon kelapa maupun perkebunan kelapa. Salah satu wilayah penghasil kelapa di Jawa Timur adalah Desa Tumpakoyot Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Tanaman kelapa (*Cocos Nucifera L*) adalah Pohon serba guna yang bernilai ekonomi tinggi, mulai dari akar, batang, daun, dan buahnya semuanya bisa dimanfaatkan (Kurniati & Hariyanto, 2020).

Masyarakat Desa Tumpakoyot selama ini memanfaatkan kelapa hanya untuk diambil buahnya saja. Hal ini menyebabkan limbah batok kelapa menumpuk banyak. Sedangkan batok kelapa dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk komersil yaitu kerajinan tangan salah satunya yaitu gantungan kunci (Winarti & Permadi, 2020). Pengolahan limbah batok kelapa sebagai hasil produk komersil membutuhkan kreatifitas dan pengembangannya untuk meningkatkan nilai estetikanya (Hermita, 2019). Material batok kelapa dalam penelitian ini diperoleh dari sisa pemanfaatan buah kelapa industri rumah tangga.

### METODE PELAKSANAAN

Mitra pengabdian ini adalah pemuda masyarakat Desa Tumpakoyot, Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 27 Januari 2022. Tahapan kegiatan ini sebagai berikut.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN-T UNU BLITAR Kelompok 22 Tahun 2022 dengan menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan. Pertama, Kegiatan dimulai dengan penyuluhan tentang pemanfaatan limbah Batok atau tempurung kelapa pada industri rumah tangga. Kedua, kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan memberikan contoh pembuatan kerajinan gantungan kunci dengan bentuk bentuk binatang. Ketiga, dilakukan praktik oleh pemuda masyarakat desa tumpakoyot yang didampingi langsung oleh mahasiswa KKN-T UNU BLITAR Kelompok 22. Keempat, memberikan sebuah gambaran tentang nilai tambah, dari batok kelapa yang sudah dibuat menjadi gantungan kunci.

Kegiatan awal sebelum melaksanakan kegiatan yaitu menyiapkan peralatan yang dipergunakan dalam kegiatan. Adapun alat-alat yang akan digunakan membuat karya atau kerajinan yaitu ukir batok gergaji kecil, batok, plitur cair (penghalus batok), pernik-pernik untuk mata hewan atau sesuai dengan bentuk yang di inginkan, lem kayu, sabun batang, dan amplas.

Rancangan proses pembuatan batok kelapa yang dijadikan kerajinan sebagai berikut. (1) menghaluskan batok yang akan di potong sesuai bentuk yang di inginkan, (2) menggergaji batok sesuai bentuk, (3) setelah jadi bentuknya langsung di haluskan lagi agar lebih lembut tekstur batoknya, (4) plitur bagian batok yang sudah di haluskan, (5) pasang mata atau pernikan pada bentuk batok yang telah jadi, dan (6) jika membuat vas bunga serta bunganya, maka membutuhkan lem kayu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN UNU Blitar tahun 2022 pada pemuda masyarakat Desa Tumpakoyot yang dilaksanakan di Desa Tumpakoyot secara umum dapat berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat antusias yang cukup tinggi oleh pemuda Desa Tumpakoyot. Menurut Azis & Kurniawan, (2020) KKN Tematik merupakan kegiatan akademik yang mempunyai kepastian tema dan program pada suatu kondisi mitra kegiatan yang diselaraskan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber pendanaan internal maupun eksternal.

Peserta pelatihan dapat menerima materi dan pelatihan yang diberikan, kegiatan dimulai dengan membuka pengetahuan mereka tentang pengolahan limbah batok kelapa dari industri rumah tangga dan memberikan suatu gambaran mengenai tentang sumber daya alam yang berada disekitar warga yang tidak dimanfaatkan dengan baik, Namun, ketika dimanfaatkan dan dibuat suatu kerajinan dapat memberikan nilai ekonomi. Selain pemanfaatan tempurung kelapa menjadi suatu kerajinan, juga dapat meminimalisir sampah yang ada di sekitar halaman masyarakat. Tim mahasiswa menjelaskan bahwa di Kota Blitar tempurung kelapa diperjualbelikan sedangkan di Desa Tumpakoyot begitu banyak yang tidak dipakai dan dibiarkan begitu saja. Serta batok kelapa ini memiliki harga jual sehingga dapat penghasilan nominal yang cukup atau lebih dari cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Kurnianti, (2020).

Menurut Hariyanto, (2019) kerajinan batok kelapa merupakan salah satu bentuk dari pemanfaatan Kembali dari limbah batok atau tempurung kelapa yang sudah tidak terpakai dan batok kelapa ini dapat dolah dengan kreatif menjadi karya yang menarik. KKN-T melakukan Pemanfaatan limbah batok kelapa belum terjamah di masyarakat Desa Tumpakoyot. Hasil pertanian yang banyak serta sumber daya yang banyak juga menjadi peluang untuk menjadikan batok menjadi suatu kerajinan. Akan tetapi untuk membuat kerajinan sangat dibutuhkan *hardskill* yang harus dipraktikkan langsung. Contohnya saja cara memotong sebuah batok membentuk sesuai pola menggunakan gergaji ukir. Cara memegang gergaji tidak bisa sembarangan. Winarti, (2020). Apabila salah teknik dalam menggunakan alat tersebut dapat patah.



**Gambar 1.** Penyuluhan

Selanjutnya dilakukan pelatihan pembuatan gantungan kunci oleh mahasiswa, diawali dengan mengumpulkan pemuda masyarakat Desa Tumpakoyot di rumahnya sekretaris Desa Tumpakoyot. Tim mahasiswa menyampaikan perihal yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Peserta dengan antusias mengikuti kegiatan dan tertarik untuk mencoba. Peserta dapat langsung mempraktikkan dalam pengolahan limbah dari tempurung kelapa dengan membuat gantungan kunci yang dipandu oleh mahasiswa.

Dari pelaksanaan tersebut peserta sangat antusias dan aktif dalam pelaksanaan kegiatan, mulai dari memotong batok kelapa hingga mengampelas batok kelapa dan semua aktif terlibat dalam kegiatan tersebut.



**Gambar 2.** Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci

Adapun contoh hasil kerajinan yang dibuat dari kegiatan pelatihan ini adalah gantungan kunci berbentuk ikan, kupu-kupu, hati, burung, clurit, dan lain-lain. Selain gantungan kunci, tim mahasiswa juga menyiapkan contoh hiasan, bisa digunakan di rumah atau pajangan di ruang tamu dan sebagainya. Sumber daya alam yang sangat mudah didapatkan dan terkandung nilai jual yang tinggi merupakan peluang bisnis yang bisa menjanjikan. Melalui pelatihan ini diharapkan masyarakat mampu mengembangkan kreativitas mereka diimplementasikan menjadi sumber penghasilan. Berikut contoh hasil kerajinan yang sudah dibuat.



**Gambar 3.** Hasil Kerajinan

Kegiatan terakhir dari rangkaian kegiatan ini adalah foto bersama dengan pemuda Desa Tumpakoyot sambil memamerkan hasil dari karyanya masing masing.



**Gambar 4.** Foto Bersama

Tim mahasiswa juga ikut membuat hasil kerajinan ini. Sebelum berfoto ada satu bagian yaitu menghias hasil tempurung kelapa yang sudah kering menggunakan cat timbul. Agar tidak terlihat polos, mereka menghiasi dengan sangat indah. Tim mahasiswa juga memfasilitasi *glitter* sebagai penambah hiasan hasil kerajinan tersebut.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian pada pemuda masyarakat Desa Tumpakoyot yang dilaksanakan di Desa Tumpakoyot secara umum dapat berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat antusias yang cukup tinggi oleh pemuda Desa Tumpakoyot.

Peserta pelatihan dapat menerima materi dan pelatihan yang diberikan, kegiatan dimulai dengan membuka pengetahuan mereka tentang pengolahan limbah batok kelapa dari industri rumah tangga dan memberikan suatu gambaran mengenai tentang sumber daya alam yang berada disekitar mereka yang tidak dimanfaatkan dengan baik, namun ketika dimanfaatkan dan dibuat suatu kerajinan dapat memberikan nilai ekonomi.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Azis, R., Hakim, M. H., & Kurniawan, D. (2020). Aplikasi teknologi pengolahan pakan fermentasi untuk itik hibrida super di kelompok ternak Kabupaten Blitar. *Jurnal*

- Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu), 2(2), 117-123.
- Hermita, R. (2019). Memanfaatkan Limbah Batok Kelapa Menjadi Berbagai Macam Bentuk Kerajinan. *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 4(2), 93–103. <https://doi.org/10.22303/proporsi.4.2.2019.93-104>
- Kurniati, T., & Hariyanto, D. (2020). Pelatihan Kerajinan Batok Kelapa di Desa Sungai Belidak. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 15(2), 17–20. <https://doi.org/10.29406/br.v17i1.1874>
- Winarti, L., & Permadi, R. (2020). PKM Pemberdayaan Anak-Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Pemanfaatan Tempurung Kelapa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 33. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.3892>.